

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 INDRAMAYU TAHUN AJARAN 2021/2022****Ibnu Rusydi**

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra

Email: [ibnurs@faiunwir.ac.id](mailto:ibnurs@faiunwir.ac.id)**Lathifatul Masruroh**

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra

Email: [latifah.hidayat10@gmail.com](mailto:latifah.hidayat10@gmail.com)**MAULIDA KHOFIFAH AZZAEN**

Mahasiswa BKPI Universitas Wiralodra

Email : [maulidakofifa@gmail.com](mailto:maulidakofifa@gmail.com)**Abstrak**

*Komunikasi tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran, karena proses pembelajaran terjadi akibat adanya komunikasi, baik itu yang bersifat intrapersonal seperti berpikir, mengingat, serta melakukan persepsi melalui proses penyaluran informasi kepada orang lain, maka dari itu komunikasi sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengembangkan terkait layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal. Adapun jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif model eksperimen dengan variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan populasi dari kelas VIII OSIS dengan sampel 30 siswa. Pengumpulan data menggunakan instrument skala sikap dan analisis menggunakan ANOVA satu jalur melalui software di program SPSS. Adapun kesimpulan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan strategi the one group pretest-posttest design dan menunjukkan hasil pada kategori sedang yaitu sebesar 94% (28 siswa), maka tidak adanya pengaruh secara signifikan dari layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal siswa karena ada beberapa faktor dan kendala yang mempengaruhi.*

**Kata Kunci:** *Bimbingan Kelompok, Keterampilan Komunikasi Interpersonal, Siswa SMP.*

**Pendahuluan**

Komunikasi tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran, karena proses pembelajaran terjadi akibat adanya komunikasi, baik itu yang bersifat intrapersonal seperti berpikir, mengingat, serta melakukan persepsi, maupun

secara interpersonal yaitu melalui proses penyaluran ide atau gagasan informasi kepada orang lain, menghargai pendapat orang lain, serta menyimak argumentasi yang disampaikan oleh orang lain. Kemampuan berkomunikasi menjadi syarat penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk mengutarakan gagasan, serta bertukar informasi dengan guru atau sesama peserta didik<sup>1</sup>.

Adapun faktor yang melatar belakangi peneliti untuk mengambil judul yang berkaitan dengan keterampilan komunikasi interpersonal ini ialah di era modern dan zaman serba canggih ini banyak di jumpai perkembangan remaja, adapun dalam psikologi usia 10 sampai 19 tahun adalah perkembangan pada aspek emosional maupun sosial.<sup>2</sup>

Pada kurikulum 2013 terdapat perubahan terutama pada permendikbud nomor 20 tahun 2016. Tentang perubahan ketrampilan yang sangat diperlukan oleh anak-anak bangsa. Oleh karena itu diperlukan keterlibatan semua pihak terutama pihak sekolah dalam menyiapkan anak-anak bangsa agar memiliki sejumlah keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan di abad 21 ini.

Permendiknas nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi bahwa tujuan pembelajaran diantaranya adalah komunikasi ilmiah siswa, hal ini sesuai dengan paradigma pembelajaran abad 21 pada kurikulum 2013 saat ini dimana salah satu tujuan dari kurikulum 2013 yaitu membentuk siswa melalui penguatan keterampilan (kemampuan)<sup>3</sup>.

Dari hasil wawancara pada tanggal 06 Desember 2022 dengan guru bimbingan dan konseling di sekolah adapun Keterampilan komunikasi sangat di perlukan bagi siswa-siswi Smp Negeri 2 Indramayu kabupaten indramayu karena banyak siswa yang masih membutuhkan tentang adanya keterampilan komunikasi yang baik terhadap sesama teman ataupun guru, sebab ada beberapa siswa yang masih malu berbicara kepada teman dan nada berbicara tinggi kepada guru,

---

<sup>1</sup> Marfuah, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 26, No.2 Desember 2017

<sup>2</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*. (Jakarta: Erlangga, 1980) 209.

<sup>3</sup> Hudriani Evi. *Analisis keterampilan berkomunikasi siswa melalui model pembelajaran kooperatif pada materi hidrokarbon dan minyak bumi*. Pekanbaru: Universitas islam negeri sultan syarif kasim. 2019.

banyak faktor yang mempengaruhi adanya keterampilan komunikasi yang baik yaitu lingkungan, hubungan keluarga, latar belakang kebudayaan, kemampuan individu, dan ikatan kelompok.

Adapun Tujuan Penelitian Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, dapat di ambil tujuan penelitian ini ialah: Untuk mengetahui Strategi Layanan Bimbingan Kelompok Untuk meningkatkan keterampilan komunikasi Interpersonal Siswa SMP Negeri 2 Indramayu, Dan Untuk mengembangkan dan mendeskripsikan Pengaruh dari layanan Bimbingan Kelompok terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Indramayu.

### **Metode**

Metode penelitian yang akan di lakukan peneliti ialah dengan menggunakan teknik metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ini disebut sebagai metode positivistik karna berdasarkan pada ilmiah metode ini menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya<sup>4</sup>.

Metode kuantitatif yang peneliti gunakan yaitu dengan metode eksperimen, menurut pendapat Sugiyono, bahwa metode eksperimen ialah metode penelitian yang digunakan untuk mencari perilaku tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali<sup>5</sup>.

Adapun menurut Arikunto berpendapat bahwa: “metode penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksud untu mengetahui efek atau akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik. Artinya peneliti akan melakukan eksperimen langsung dengan cara membagikan kuesioner untuk mengumpulkan data pada penelitian ini dan akan mengelolah data tersebut sesuai dengan langkah dari metode kuantitatif.<sup>6</sup>

Adapun desain atau model eksperimen yang peneliti gunakan adalah *the one group pretest-posttest design* yakni terdapat pretest sebelum diberi perlakuan,

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (2016). 7

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (2016). 6

<sup>6</sup> “Metode Penelitian Pengertian, Langkah dan Jenis”, *Serupa.id*, 12 Februari 2021

kemudian hasil dari perlakuan tersebut dapat diketahui secara akurat dengan adanya Posttest, karna mendapatkan perbandingan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan<sup>7</sup>. Bentuk desain tersebut sebagai berikut:

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Pretest	Treatment	Posttest

**Tabel 1. Model Eksperimen**

## Hasil dan Pembahasan

### a. Strategi Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa

Kegiatan ini dilakukan sebanyak lima kali pertemuan dengan jarak satu kali pertemuan persatu minggu. Sebelum dimulainya kegiatan peneliti menyebarkan lembar pre-test kepada siswa guna mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan komunikasi interpersonal sebagai tolak ukur sebelum di berikan layanan, kemudian kegiatan selanjutnya adalah treatment atau pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang berjalan selama tiga kali pertemuan dengan tema yang berbeda-beda, adapun tema yang di ambil yakni Memahami Komunikasi, Cara meningkatkan komunikasi interpersonal, dan 5 Tips menjadi pendengar yang baik dan efektif. kegiatan layanan berlangsung selama 40 menit, dengan alat atau media yang digunakan ialah kartu ucapan, games, power point dan curah pendapat, setelah melakukan layanan ditutup dengan evaluasi. Setelah melakukan layanan bimbingan kelompok dilanjut tahap terakhir yaitu penyebaran lembar post-test guna mengetahui pemahaman siswa setelah di berikan layanan bimbingan kelompok. Gambaran Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Sebelum di Berikan Layanan.

---

<sup>7</sup> "Penelitian Eksperimen", *academia*, (malang), 2007

Interval	Kategori	Keterampilan Komunikasi Interpersonal	
		F	%
$X < 120$	Rendah	1	3%
$120 \leq X < 168$	Sedang	28	94%
$168 \leq X$	Tinggi	1	3%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

**Tabel 2. Kategori Sebelum diberi Layanan Keterampilan Komunikasi Interpersonal**

Berdasarkan uraian tabel di atas, keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Indramayu Tahun Ajaran 2021/2022 sebelum di berikan layanan berada pada kategori sedang yaitu sebesar 94% (28 siswa), kategori tinggi sebesar 3% ( 1 siswa) dan untuk kategori rendah yakni sebesar 3% ( 1 siswa).

Maka dapat di simpulkan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Indramayu Tahun Ajaran 2021/2022 sebelum di berikan layanan berada dalam kategori sedang karena berada pada rentang  $120 \leq X < 168$  dengan presentase 94% ( 28 siswa).

**b. Gambaran Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Sesudah di Berikan Layanan.**

Dari perhitungan manual berdasarkan rumus di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran keterampilan komunikasi interpersonal siswa setelah di berikan layanan dijelaskan pada tabel berikut:

Interval	Kategori	Keterampilan Komunikasi Interpersonal	
		F	%
$X < 120$	Rendah	0	0%
$120 \leq X < 168$	Sedang	28	94%
$168 \leq X$	Tinggi	2	6%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

**Tabel 3. Kategori Sesudah diberi Layanan Keterampilan Komunikasi Interpersonal**

Berdasarkan uraian tabel di atas, keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Indramayu Tahun Ajaran 2021/2022 sesudah di berikan layanan berada pada kategori sedang yaitu sebesar 94% (28 siswa), kategori Tinggi sebesar 6% ( 2 siswa) dan untuk kategori rendah tidak ada sama sekali yakni 0%.

Maka dapat di simpulkan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Indramayu Tahun Ajaran 2021/2022 sesudah di berikan layanan berada dalam kategori sedang karena berada pada rentang  $120 \leq X < 168$  dengan presentase 94% ( 28 siswa).

**c. Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah metode pengujian statistika yang digunakan untuk menilai sebaran data pada sampel kelompok data (variabel) apakah terdistribusi normal atau tidak, nilai signifikansi pada uji normalitas 0,05 apabila nilai dari data lebih besar dari nilai sig tersebut maka data tersebut Normal. untuk melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan SPSS 26 for windows dan diperoleh sebagai berikut:

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Bimbingan Kelompok	Keterampilan Komunikasi Interpersonal
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	143.53	148.23
	Std. Deviation	13.685	13.668
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.077
	Positive	.057	.077
	Negative	-.095	-.063
Test Statistic		.095	.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**d. Uji Linieritas**

Uji linieritas yaitu untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan secara linier antara variabel dependen terhadap setiap variabel dependen yang hendak di uji. Jika nilai signifikansi dari Deviation from linearity > alpha (0,05) maka nilai tersebut linier. Untuk melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan SPSS 26 for windows dan diperoleh sebagai berikut:

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Komunikasi Interpersonal * Bimbingan Kelompok	Between Groups	(Combined)	5391.200	23	234.400	53.748	.000
		Linearity	5150.790	1	5150.790	1181.073	.000
		Deviation from Linearity	240.410	22	10.928	2.506	.128
	Within Groups		26.167	6	4.361		
	Total		5417.367	29			

**Tabel 5. Hasil Uji Linieritas**

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *deviation from linearity sig.* adalah 0,128 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel Bimbingan Kelompok dengan variabel Keterampilan Komunikasi Interpersonal.

**e. Uji Homogenitas**

Uji Homogenitas dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis anova asumsi yang mendasari dalam analisis varian Anova ialah bahwa varian dari populasi yang sama uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua varian.

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan Komunikasi Interpersonal	Based on Mean	.357	2	27	.703
	Based on Median	.292	2	27	.749
	Based on Median and with adjusted df	.292	2	20.974	.750
	Based on trimmed mean	.329	2	27	.723

**Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas**

Berdasarkan table di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi 0,703 > 0,05 sehingga data sama atau homogen. Dengan demikian maka salah satu syarat uji anava satu jalur dapat terpenuhi.

**f. Uji Anova Satu Jalur**

Teknik ANOVA digunakan untuk menguji distribusi atau variansi *means* dalam variabel penjelasan secara simultan atau bersamaan.

Adapun pengujian hasil Uji F dapat diketahui dengan Pengujian hipotesis dengan membandingkan F hitung dengan F tabel melalui pernyataan sebagai berikut:

- Jika F hitung < F tabel, Ho diterima Ha ditolak, maka tidak ada pengaruh antara bimbingan kelompok dan keterampilan komunikasi interpersonal.
- Jika F hitung > F tabel, Ho ditolak Ha di terima maka ada pengaruh antara bimbingan kelompok dan keterampilan komunikasi interpersonal<sup>8</sup>

**g. Hasil Pre-test dan Uji F**

ANOVA					
Keterampilan Komunikasi Interpersonal					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	717.067	2	358.533	2.053	.148
Within Groups	4714.400	27	174.607		
Total	5431.467	29			

**Tabel 7. Hasil Pre-test Anova**

<sup>8</sup> Ita Rahmawati & Rissalatul illiyin, *Jurnal ilmiah Hospitality* , Vol 10, No.1 Juni 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa F hitung bernilai 2.053 dan hasil dari F tabel yang diperoleh dengan melihat Between Groups bernilai 2 dan within Groups dengan nilai 27 maka menghasilkan F tabel 3.350. hal ini menunjukkan bahwa Ho diterima Ha ditolak, maka belum ada pengaruh dari hasil pre-test layanan bimbingan kelompok terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa.

**h. Hasil Post-test**

**ANOVA**

Keterampilan Komunikasi Interpersonal

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	793.867	2	396.933	2.318	.118
Within Groups	4623.500	27	171.241		
Total	5417.367	29			

**Tabel 8. Hasil Post-test Anova**

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa F hitung bernilai 2.318 dan hasil dari F tabel yang diperoleh dengan melihat Between Groups bernilai 2 dan within Groups dengan nilai 27 maka menghasilkan F tabel 3.350. hal ini menunjukkan bahwa Ho diterima Ha ditolak, maka belum ada pengaruh dari hasil pos-test layanan bimbingan kelompok terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa.

**Penutup**

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa gambaran hasil sebelum diberi layanan menunjukkan tingkat keterampilan komunikasi interpersonal siswa berada pada kategori sedang yaitu sebesar 94% (28 siswa), dan hasil kegiatan bimbingan kelompok sesudah dberikan layanan berada pada kategori sedang juga yaitu sebesar 94% (28 siswa). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan tidak adanya Pengaruh secara signifikan dari Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Peningkatan Keterampilan Komunikasi

Interpersonal Siswa SMP Negeri 2 Indramayu, hal ini dikarenakan di sebabkan oleh faktor eksternal yang tidak bisa dikontrol.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A.M. Sardiman. 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali press.
- Azizah Rahmatusani. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Number Head Together Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 03 Gondangrejo T.P 2016/2017*. Metro : Skripsi.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Direktorat Jendral Pembida Agama Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2007.
- Devito, Joseph A, 1997, *Komunikasi antar Manusia*. Jakarta: Profesional book.
- Erika Fitri, 2015. *Menyiapkan Kesiapan Belajar melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing pada Siswa Kelas V B*. Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Furqon. 2009. *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- <https://binus.ac.id/malang/2020/06/komunikasi-verbal-vs-komunikasi-non-verbal/>  
di ambil pukul 11:05
- Hudriani Evi. 2019. *Analisis keterampilan berkomunikasi siswa melalui model pembelajaran kooperatif pada materi hidrokarbon dan minyak bumi*. Pekanbaru: Skripsi.
- Hutagalung Inge, 2007, *Pengembangan Kepribadian*, Jakarta: Pt Indeks.
- John M Ivancevich, 2007, *Prilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Kamaruzzaman, 2016, *Jurnal Edukasi*, Vol.14, N0.1
- M Jamaludin , *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Vol 11. 1 Juli 2016
- Marfuah. 2017, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* , Vol 26, No.2
- Mark Knapp dalam Hafied Cangara. 2011, *Komunikasi politik konsep teori dan strategi*. Jakarta: Raja Grafindo Pers.
- Masrika Dewi. 2018, *Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa di Mts Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan*. Medan: Skripsi.
- Metode Penelitian Pengertian, Langkah dan Jenis”, *Serupa.id*, 12 Februari 2021
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.